

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Gambar: Harga Emas Tanggal 24 Februari 2022

Minggu yang Penuh Volatilitas Bagi Emas

Resume perkembangan minggu lalu:

- **Invasi Rusia ke Ukraina terus berlanjut sejak Kamis lalu. Sebelumnya Rusia mengakui 2 wilayah di Ukraina yang memproklamkan diri. S.d Senin Rusia mengklaim telah menguasai 2 wilayah di tenggara Ukraina.**
- **AS dan negara Barat memberlakukan sanksi kepada Rusia, diantaranya melarang bank-bank Rusia melakukan transaksi dalam dollar, euro, poundsterling, yen dan akses SWIFT, serta penghentian mega proyek pipa gas Nord Stream 2.**
- **AS menyatakan bahwa sanksi tersebut tidak akan mempengaruhi pasokan ekspor energi.**
- **Harga emas diperkirakan akan melanjutkan swing dalam beberapa hari ke depan sebelum dicapainya resolusi atau solusi diplomatik. Hari Senin, Rusia-Ukraina melakukan pembicaraan di perbatasan Belarusia.**
- **Menurut Bloomberg, konflik Rusia-Ukraina menimbulkan kekhawatiran global akan risiko resesi.**

Awal pekan harga emas dibuka dengan kenaikan 30 bps ke \$1.910/oz. Sebelumnya harga emas sempat meroket menembus \$1.970/oz ketika Rusia memulai pengeboman dan serangan misil ke beberapa wilayah Ukraina, termasuk ibukota Kyiv pada Kamis lalu. Presiden Zelenskiy mengumumkan wajib militer bagi warga usia 18-60 tahun. Dikabarkan hingga Minggu, korban di sisi

Ukraina mencapai 352 orang, beberapa diantaranya anak-anak, dan ratusan ribu warga Ukraina lainnya telah mengungsi ke negara-negara tetangga seperti Polandia, Hungaria, Rumania, Slovakia. Sedangkan pihak Rusia belum mengeluarkan laporan resmi terkait korban di pihak Moskow. Putin menempatkan penangkal nuklir dalam kondisi siaga untuk mengantisipasi balasan dari

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

Ukraina. S.d Senin kemarin, Rusia mengklaim telah merebut 2 kota di tenggara Ukraina.

Harga emas kembali turun di bawah \$1.900 pada akhir pekan lalu setelah Biden mengumumkan sanksi baru untuk Rusia yang melarang bank-bank Rusia melakukan transaksi dalam dolar, euro, poundsterling dan yen. Serta akses Rusia terkait SWIFT pada Sabtu lalu. Biden menggaris bawahi bahwa sanksi tersebut tidak akan mengganggu pasar energi.

Rusia menyumbang sekitar 10% dari ekspor minyak mentah global, 50% impor batubara Eropa dan sekitar 30% impor gas alam Eropa. Biden mengatakan bahwa kondisi ini tidak boleh dieksploitasi untuk menaikkan harga minyak dan menambahkan bahwa AS akan melepaskan pasokan tambahan sesuai persyaratan.

Di sisi lain, OPEC+ menolak seruan untuk meningkatkan pasokan lebih cepat (tetap pada rencana penambahan 400.000 barel per hari di April), mengingat pembicaraan tentang pemulihan kesepakatan program nuklir serta sanksi Iran hampir mencapai kesimpulan. Harga minyak kembali meroket > \$100 per barel pada Senin, setelah pada Kamis lalu menyentuh rekor tertinggi \$105 per barel (tertinggi sejak 2014).

Dari laporan MKS Pamp Group, emas telah mengungguli indeks komoditas lainnya selama dua minggu terakhir. Menurut MKS Pamp Group, harga emas naik 5,5% dalam dua minggu terakhir sementara Indeks Komoditas Bloomberg ex-Logam Mulia naik 1,5%. Sedangkan emas berjangka Comex April terakhir diperdagangkan naik ke level \$1,913,10.

Tidak hanya emas dan minyak mentah, harga komoditas lainnya juga melonjak antara lain: gas alam naik 40%, aluminium naik 3%, paladium naik 6%, platinum naik 2%, dan nikel mencapai level tertinggi selama 10 tahun terakhir. Sejauh ini Nor Nickel Rusia

merupakan produsen paladium terbesar dunia (40% dari produksi tambang global). Kondisi ini dikuatkan akan mempengaruhi pasokan semikonduktor. Menurut JP Morgans, perusahaan perusahaan besar seperti Intel diperkirakan akan shifting permintaan ke Cina, AS dan Kanada.

Sedangkan di sektor pangan, invasi tersebut juga berdampak pada kenaikan harga gandum, mengingat Rusia dan Ukraina merupakan produsen gandum. Dollar juga diuntungkan atas ketegangan Rusia-Ukraina, pada pembukaan Senin ini indeks dollar menguat dibandingkan penutupan pekan lalu.

Untuk treasury 10-tahun, pekan lalu menghasilkan imbal hasil yang flat di level ~1,9% namun tergelinjar di awal pekan ini. S&P 500 berakhir lebih rendah 0,24% setelah sesi bergejolak pada hari Senin demikian juga dengan Dow Jones turun 0,49% sedangkan Nasdaq naik 0,41%. Cryptocurrencies telah mengikuti pergerakan aset tradisional lainnya (saham). Bitcoin melonjak 10,54% pada Senin kemarin, kembali ke level \$41.663 demikian juga dengan Ethereum yang naik 8,06%. Secara keseluruhan, tahun ini Bitcoin turun hampir 18% sementara emas naik hampir 4%. Kondisi ini adalah kebalikan dari pola tahun lalu ketika emas terjebak dalam range sempit sementara Bitcoin melonjak ke level tertinggi. Nilai Bitcoin semakin turun jika relatif dibandingkan dengan emas. Satu bitcoin sekarang hanya mampu membeli 19,9 ons emas, turun dari rasio puncak 37 ons pada bulan Oktober silam.

Senin lalu, Putin menandatangani dekrit yang mengakui 2 wilayah di Ukraina Timur (Donetsk dan Lugansk) sebagai entitas independen serta mengeluarkan perintah operasi militer khusus untuk pengamanan. Aksi ini direspon AS, Uni Eropa dan Inggris yang sepakat memberlakukan sanksi terhitung sejak Selasa lalu dengan mentargetkan bank serta elit

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

lingkaran Putin. AS juga melarang individu untuk melakukan perdagangan serta investasi dengan Rusia. Sedangkan Jerman memutuskan menghentikan proyek pipa gas Nord Stream 2. AS mengancam akan memblokir akses Rusia ke pasokan elektronik global seperti Perang Dingin terakhir yang membuat Uni Soviet terbelakang secara teknologi dan menghambat pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, Biden menginstruksikan pemberian bantuan militer senilai \$350 juta ke Ukraina dan mengajukan persetujuan kongres untuk \$6,4 miliar bantuan kemanusiaan. Sedangkan negara-negara Uni Eropa untuk pertama kalinya sepakat memasok senjata ke negara berperang, kabarnya mereka akan mengirimkan 450 juta euro ke Ukraina. Ukraina sendiri menghimpun *crowdfunding* crypto pada Sabtu lalu dan sejauh ini terkumpul \$13 juta.

Jalur penerbangan dan media Rusia juga dilarang baik di Eropa maupun Amerika dan Kanada. Selain itu, BP, Shell, HSBC juga berencana cabut dari Rusia pada Senin lalu. Sedangkan Facebook dan Google telah melarang media dan saluran Rusia lainnya menerima uang dari iklan di web, aplikasi dan youtube.

Sebelumnya melalui siaran nasional Putin terlihat sangat marah atas sikap Ukraina dan menyakini rakyat Rusia akan mendukungnya. Jumat lalu Rusia memveto rancangan resolusi Dewan Keamanan PBB yang menyebarkan serangan ke Ukraina, dimana Cina menyatakan abstain. Dikabarkan bahwa kedua pihak melakukan pembicaraan di perbatasan melalui sekutu Rusia, Belarusia dengan goal gencatan senjata dan penarikan pasukan Rusia.

Melansir Reuters, dikabarkan bahwa bank-bank Rusia meningkatkan import uang asing pada Desember lalu sebagai langkah pencegahan jika diberlakukan sanksi baru. Awal pekan ini, Rubel jatuh hampir 30% terhadap dollar, rekor terendah sejauh ini.

Sanksi Barat diperkirakan akan menghantam perekonomian Rusia sangat keras. Semenjak akses SWIFT diblokir, Rusia kesulitan menggunakan cadangan devisanya senilai \$630 milyar dan perlu melakukan penyesuaian. Sebelumnya Rusia-Cina telah mengembangkan sistem alternatif SWIFT lainnya. Ekspor Rusia akan dialihkan ke Cina, namun kemampuan Cina untuk menyerap juga terbatas. Indeks rubel melemah, standar hidup menurun dan memicu inflasi yang saat ini sudah mendekati 9%. Dampaknya Bank Sentral Rusia menaikkan suku bunga dari 9,5% ke 20% (tertinggi secara global). Pemerintah Rusia juga mulai melakukan pembelian emas domestik. Menurut World Gold Council, cadangan emas Rusia saat ini mencapai 2.298,53 ton.

Selain di Eropa Timur, ketegangan juga meningkat antara Cina-Taiwan. Kementerian Luar Negeri Cina mengatakan bahwa Taiwan adalah bagian tak terpisahkan dari Cina dan tidak seperti "Ukraina". Pernyataan ini untuk menanggapi PM Inggris yang mengatakan jika Barat gagal mendukung Ukraina maka akan menimbulkan konsekuensi merusak bagi Taiwan. Taiwan dikabarkan telah memperingatkan beberapa pesawat Cina yang terbang memasuki zona identifikasi pertahanan Taiwan pada 24 Feb lalu.

Dari AS sendiri, Federal Reserves, terlepas dari situasi di Eropa Timur, tetap perlu menaikkan suku bunga karena jauh di belakang inflasi meskipun dinilai sekedar "kosmetik" karena jika the Fed terlalu agresif maka akan mengganggu pasar kredit dan merusak pasar uang kerja. Melalui CME Fed WatchTool, peluang kenaikan suku bunga Maret di 25 basis poin diproyeksikan meningkat menjadi 92,5%.

Dikutip dari Bloomberg, konflik Rusia-Ukraina dikuatirkan akan menyebabkan resesi global dipicu oleh pembalikan harga minyak mentah, sebagaimana pola pembalikan pada tahun 2008.

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

Emas akan menghadapi swing yang tinggi selama beberapa hari ke depan tarik dan akan mereda begitu tercapai resolusi atau solusi diplomatik yang nyata. Goldman Sachs menaikkan forecast harga komoditas dengan mempertimbangkan gangguan supply dan kenaikan inflasi, termasuk emas yang diperkirakan akan mengalami reli jauh lebih besar di masa depan.

Sebagian analist berpendapat bahwa saat ini pasar memasuki supercycle emas atau siklus 5 tahunan untuk emas dan logam mulia lainnya. MKS Pamp Group berpendapat bahwa logam mulia berada pada diskon yang tajam, dan potensi terjadi pembalikan.